

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Sejak diresmikan IAIN Antasari pada tanggal 20 Nopember 1964 M., IAIN/UIN Antasari sudah mempunyai perpustakaan. Pada saat itu perpustakaan termasuk salah satu bagian Kesekretariatan dari Kantor Pusat UIN Antasari.

Sejak berdirinya Perpustakaan UIN Antasari sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, di antaranya:

1. Drs. Harun Al Rasyid (tahun 1964 – 1971)
2. Jamhari Utuh, BA (tahun 1971 – 1974)
3. M. Yusuf Ijam, BA (tahun 1974 – 1982)
4. Drs. H. M. Asy'ari, M.A (tahun 1982)
5. Drs. H. Husaini (tahun 1982 - 1983)
6. Drs. H. A. Kursani Abu (tahun 1983 – 1997)
7. Dra. Hj. Nurjannah Rianie (tahun 1997 – 2006)
8. Drs. H.M. Azmi (2007 – Mei 2008)
9. Drs. Sukarni, M.Ag (Oktober 2008 – 2012)
10. Akhmad Syaikhu, S.Ag., SS., MSI (2012 - Desember 2014)
11. Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag, M. Pd.I (Januari 2015- November 2017)

12. Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M. Hum (Desember 2017 – November 2021)

13. Dr. Saifuddin, M.Ag (November 2021 – Sekarang)

Orang pertama yang menangani perpustakaan adalah Bapak Drs. Harun Ar Rasyid, dosen lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Awal mula berdirinya IAIN/UIN Antasari belum mempunyai gedung sendiri, maka perpustakaan belum mempunyai ruangan sendiri.

Sehubungan dengan adanya tugas lain yang harus diemban Drs. Harun Ar Rasyid, maka pada tahun 1971 ditunjuklah Jamhari Utuh BA, Sarjana Muda lulusan Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai kepala perpustakaan yang baru.

Baru pada tahun 1971, setelah IAIN/UIN menempati gedung sendiri di Jalan Jenderal A.Yani Km.4,5 Banjarmasin, perpustakaan mendapat tempat khusus satu ruangan yang luasnya 4 x 6 m. Dengan ruangan yang kecil ini sama sekali belum memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung. Dalam keadaan yang demikian administrasinya pun sederhana sekali, pengguna yang ingin meminjam buku hanya membuat bon pinjam dengan menyebutkan nama buku dan pengarangnya serta identitas peminjam. Pada saat itu pengembalian buku-buku tidak teratur, sehingga banyak buku yang hilang.

Perkembangan perpustakaan yang makin meningkat dengan semakin bertambahnya koleksi dan jumlah pengunjung yang semakin banyak, maka

perpustakaan dipindahkan ke ruang yang lebih besar yaitu gedung yang sebelumnya digunakan sebagai ruang olah raga. Ruangan ini luasnya 12 x 6 m. Kemudian setelah kantor-kantor Fakultas menempati ruangan yang baru, maka perpustakaan dipindahkan lagi ke ruangan eks ketiga kantor-kantor fakultas tersebut. Walaupun masih belum memadai, namun untuk sementara dapat dipergunakan menampung para pengunjung yang terus meningkat.

Perkembangan selanjutnya adalah terus meningkatkan pelayanan dengan SDM yang sudah mengikuti berbagai pendidikan perpustakaan hingga pada akhirnya diterapkan sistem komputerisasi perpustakaan. Dengan adanya kebijakan komputerisasi perpustakaan yang dipelopori oleh Rektor UIN Antasari Banjarmasin DR. H. Alfani Daud dimulai lagi babak baru sistem peminjaman dan pengolahan bahan pustaka. Untuk meningkatkan kualitas keterampilan di bidang komputerisasi, perpustakaan mengirim 3 orang karyawannya, Samanan, BA, Mukhdar, dan Rita Nahdiaty untuk mengikuti pelatihan komputer Aplikasi INSIS di Jakarta. Di samping itu, dilaksanakan pula pertemuan Manajerial Kepala-Kepala Perpustakaan seluruh UIN di Indonesia yang memperjuangkan dan mempertahankan eksistensi Aplikasi INSIS dan hal-hal lain mengenai Perpustakaan.

Untuk menambah wawasan mengenai perpustakaan dan memandang kedepan bagaimana prediksi perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan UIN Antasari menjadi tuan rumah seminar nasional dengan tema "Meningkatkan Peranan Perpustakaan dan Pustakawan Menyongsong

Tahun 2000" dengan pembicara utama Drs. Zulfikar Zein, MA dosen Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Seminar ini yang diikuti oleh wakil Perpustakaan yang ada di daerah dan lembaga pemerintah / swasta yang terkait. Dari hasil seminar dan pertemuan kepala-kepala perpustakaan UIN se Indonesia telah banyak manfaat yang diambil, di antaranya pembuatan job-job description perpustakaan sehingga setiap langkah dan tindakan yang akan diambil selalu berdasarkan peraturan, maka pada tahun 1995 terbitlah SK- Rektor yang mengatur peraturan-peraturan perpustakaan.

Dari sekilas mengenai perpustakaan UIN Antasari, terlihat jelas bahwa telah banyak hal yang disumbangkan oleh Bapak Drs. H.A. Kursani Abu sehingga modernisasi perpustakaan benar-benar telah tercipta. Sebenarnya dalam era globalisasi ini perpustakaan masih memerlukan seorang pemimpin seperti beliau, tapi apa mau dikata masih ada tugas negara yang harus diemban yaitu sebagai anggota legislatif Dati II Kabupaten Banjar, sehingga pada tanggal 30 Juli 1997, jabatan kepala perpustakaan UIN Antasari diserahkan kepada tenaga senior perpustakaan, yaitu Ibu Dra. Hj. Nurjannah Rianie yang pernah menyanggah gelar pustakawan teladan.

Pada tahun 2017, Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M. Hum. dilantik menjadi Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Beliau menjabat sejak bulan Desember 2017 – November 2021. Selanjutnya di awal tahun 2022, Dr. Saifuddin, M.Ag terpilih sebagai Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin. Sebagai kepala perpustakaan baru beliau bertekad

untuk mengadakan berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi para pustakawan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dan melanjutkan Program kepala perpustakaan sebelumnya (baik yang sudah terealisasi maupun yang belum terealisasi).¹

2. Visi, Misi, Dan Program

a) Visi

Menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset yang sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin dan perkembangan teknologi informasi berbasis lokal berwawasan global

b) Misi

- Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin
- Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu sesuai kebutuhan pemustaka
- Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, program kerja perpustakaan UIN Antasari selain program rutin (pelayanan pustaka), dilaksanakan juga pelatihan literasi informasi, pelatihan membuat resensi buku, pelatihan membaca cepat, pelatihan integrasi perpustakaan digital, dan eksplorasi karya keagamaan

¹ Dokumen Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

ulama kalimantan. Program ini akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan dan ketersediaan dana.²

3. Tujuan Perpustakaan

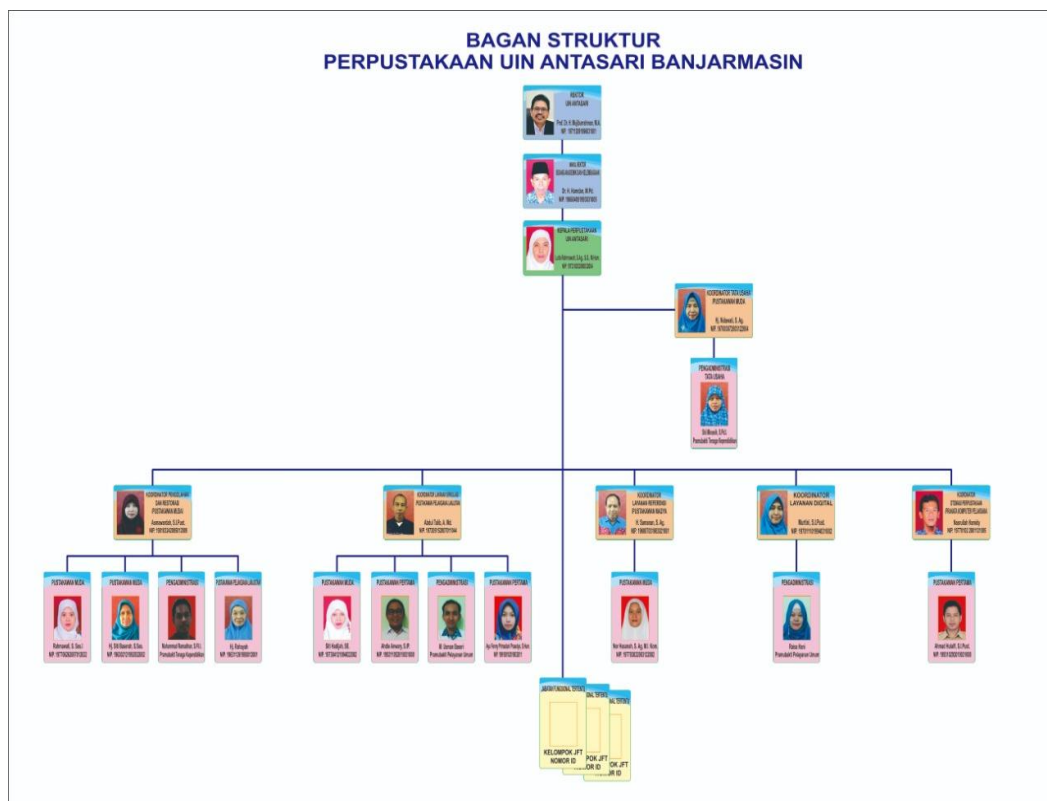
Perpustakaan UIN Antasari mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b) Mengumpulkan, mengolah, memproduksi serta mendistribusikan kepada semua civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin
- c) Menunjang sistem jaringan perpustakaan digital pada perguruan tinggi, baik tingkat nasional maupun internasional
- d) Menjadi tempat pelestarian ilmu pengetahuan dan teknologi, baik lokal, nasional maupun internasional, khususnya tentang keislaman.³

² Dokumen Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

³ Dokumen Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Table 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
PERPUSTAKAAN UIN ANTASARI BANJARMASIN



(Sumber Data: Dokumen Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin)

Table 4.2

Rincian pegawai perpustakaan UIN Antasari adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Dr. Saifuddin, M.Ag		Kepala Perpustakaan
2	Asmawardah, S. I. Pust.	Penata Tk.I(III/d)	Kordinator Pengolahan & Restorasi
3	Abdul Talib, A.Md	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Sirkulasi
4	Hj. Nidawati, S. Ag, M. Ag	Penata Tk.I(III/d)	Kordinator Layanan Referensi
5	Nida, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Kordinator Layanan Tata Usaha
6	Ahdie Anwary, S.IP	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Multimedia
7	Nasrullah Hamidy	Pengatur (II/c)	Kordinator Otomasi
8	Hj. Siti Baserah, S.Sos	Pembina (IV/a)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
9	Rahmawati, S.Sos.I	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
10	Hj. Rohayah	Penata Muda TK.I (III/b)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
11	Nor Hasanah, S.Ag. M.I.Kom	Penata Tk.I(III/d)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
12	M. Ramadhan, S. Fil. I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
13	Siti Hadijah, SE	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
14	Ayu Fenny Primadani Prasetya, S.Hum	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
15	Rahmini, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
16	Siti Minasih, S.Pd.I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
17	Ahmad Hulaifi, S.I.Pust	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
18	M. Usman Baseri	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi dan TU
19	Raisya Hani	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Multimedia

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Dr. Saifuddin, M.Ag		Kepala Perpustakaan
2	Asmawardah, S. I. Pust.	Penata Tk.I(III/d)	Kordinator Pengolahan & Restorasi
3	Abdul Talib, A.Md	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Sirkulasi
4	Hj. Nidawati, S. Ag, M. Ag	Penata Tk.I(III/d)	Kordinator Layanan Referensi
5	Nida, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Kordinator Layanan Tata Usaha
6	Ahdie Anwary, S.IP	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Multimedia
7	Nasrullah Hamidy	Pengatur (II/c)	Kordinator Otomasi
8	Hj. Siti Baserah, S.Sos	Pembina (IV/a)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
9	Rahmawati, S.Sos.I	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
10	Hj. Rohayah	Penata Muda TK.I (III/b)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN

11	Nor Hasanah, S.Ag. M.I.Kom	Penata Tk.I(III/d)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
12	M. Ramadhan, S. Fil. I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
13	Siti Hadijah, SE	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
14	Ayu Fenny Primadani Prasetya, S.Hum	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
15	Rahmini, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
16	Siti Minasih, S.Pd.I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
17	Ahmad Hulaifi, S.I.Pust	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
18	M. Usman Baseri	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi dan TU
19	Raisya Hani	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Multimedia

(Sumber Data: Dokumen Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin)

1. Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Maret 2022 dibagian koleksi perpustakaan sebagai berikut:

“Tahun 2020, Koleksi Buku Penunjang Kuliah sebanyak 35.318 eks, Koleksi Buku Umum 2650 eks, Koleksi Jurnal/Artikel/KTI Dosen 429 eks dan KTI Mahasiswa 10354 eks.”⁴

Dengan demikian tahun 2020 jumlah total keseluruhan koleksi yang dimiliki perpustakaan UIN Antasari 48.751 eks.

2. Layanan Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Maret 2022 dibagian layanan perpustakaan sebagai berikut:

“Perpustakaan UIN Antasari memberikan berbagai macam layanan untuk pemustaka seperti layanan peminjaman, pengembalian dan layanan referensi, dengan jam layanan Senin s.d. Jum’at (07.30 - 18.00), Sabtu-Minggu (08.00 - 14.00). Namun pada saat pandemi covid-19 ada sedikit perubahan, Hanya Senin s.d. Jum’at (07.30 - 16.00).”⁵

Dengan demikian, layanan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin memuat layanan peminjaman, pengembalian dan layanan referensi dengan jam buka Senin s.d. Jum’at (07.30 - 18.00), Sabtu-Minggu (08.00 - 14.00) dan Situasi Pandemi Senin s.d. Jum’at (07.30 - 16.00).

⁴ Hasil Observasi pada tanggal 15 Maret 2022 dibagian koleksi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

⁵ Hasil Observasi pada tanggal 15 Maret 2022 dibagian layanan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil dari penelitian, pengumpulan dan penyajian data menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pemanfaatan koleksi referensi dalam pembuatan tugas akhir di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang ditujukan kepada kepala perpustakaan, pustakawan dan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berlangsung pada tanggal 15 Februari 2022 s/d 25 Maret 2022 di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan secara terstruktur dan agar mempermudah analisisnya, penyajian data akan dikelompokkan dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

- **Cara Menggunakan Koleksi Referensi**

Wawancara pada hari Selasa, 15 Februari 2022 kepada kepala perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin, mengatakan bahwa:

“Untuk penerapan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi referensi, biasanya kami perkenalkan dulu semua jenis koleksi referensi, setelah itu kami (pustakawan) bantu mahasiswa menemukan koleksi yang akan dicari, seperti mencari kitab hadist dan lain sebagainya.”⁶

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada hari Selasa, 15 Februari 2022

Hal Serupa juga diperoleh dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Hilmina Safitri, Jurusan PMTK, Semester 8, mengatakan bahwa:

“Pertama tujuan saya untuk ke perpustakaan yaitu mencari bahan referensi untuk skripsi yang saya kerjakan, setelah itu untuk mencari bahannya biasanya memilih dan melihat skripsi punya orang di bagian bab 2 dan dilampiran.”⁷

Selain itu, ditambahkan dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Zachrotun Sulistiawati, Jurusan PMTK, Semester 8, mengatakan bahwa:

“Tujuan ke perpustakaan mencari skripsi orang supaya melengkapi data skripsi, data yang diambil dilihat dari kemiripan judul dan melihat situs IDR Jurnal dan lain-lain.”⁸

Terakhir ditambahkan dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Siti Nafiah, Jurusan PAI, Semester 8, mengatakan bahwa:

“Ya, ke perpustakaan mencari buku dan mencari referensi buat tugas mata kuliah, kalo tidak ada biasanya kami ke website E-Book yang tersedia serta konsultasi ke dosen.”⁹

⁷ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Hilmina Safitri pada hari Senin, 25 April 2022

⁸ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Zachrotun Sulistiawati pada hari Senin, 25 April 2022

⁹ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Siti Nafiah pada hari Senin, 25 April 2022

Dari uraian wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Pustakawan atau petugas perpustakaan berperan penting dalam Pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari. Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Badollahi Mustafa dan Abdul Rahman Saleh, mengemukakan bahwa, Bagi petugas perpustakaan, terutama yang bertugas sebagai pustakawan referensi bahan rujukan merupakan sarana yang penting dalam membantu pengguna jika mereka memerlukan informasi. Berbagai macam pertanyaan dapat dijawab dengan menggunakan bahan-rujukan. Pustakawan referensi (petugas perpustakaan yang khusus menangani dan menjawab pertanyaan pengunjung perpustakaan) tidak perlu mengetahui segala macam informasi yang mungkin akan ditanyakan oleh pengguna perpustakaan. Yang diperlukan oleh mereka adalah kemampuan mengetahui dimana atau buku rujukan apa informasi tertentu tersebut dapat ditemukan. Dengan demikian bisa memberikan petunjuk kepada pengguna, kemana mereka harus menemukan informasi yang dicarikan itu dan kalau perlu membantu mereka mendapatkannya.

- Jumlah Koleksi Referensi

Wawancara pada hari Selasa, 15 Februari 2022 kepada kepala perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin, mengatakan bahwa:

“Dari segi kelengkapan sudah relevan, dengan itu membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas

akhir. Koleksi referensi disini dijaga dan dirawat dengan baik sehingga dapat dipergunakan dengan jangka lama.”¹⁰

Berikut hasil wawancara yang juga di tambahkan pada hari Jum’at, 18 Februari 2022 oleh pustakawan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, sebagai berikut:

“Tahun 2021 tercatat sebanyak 724 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memanfaatkan koleksi referensi berupa skripsi dan jurnal dalam mengerjakan tugas akhirnya.”¹¹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari perpustakaan sudah menyediakan cukup lengkap referensi-referensi bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin seperti Skripsi, kamus, undang-undang dan bahan pustaka lainnya didukung dengan ruangan yang luas dan nyaman. Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Sulistyobasuki mengemukakan bahwa, Buku referensi ditunjukan untuk keperluan konsultasi. Lazimnya hanya bagian tertentu saja yang digunakan untuk suatu kepentingan. Sudah tentu buku acuan semacam kamus, ensiklopedia, buku tahunan, serta sejenis menyajikan informasi secara langsung. Namun jenis buku referensi lain seperti bibliografi, indeks, dan abstrak tidak menyajikan informasi melainkan merujuk ke sumber lain yang memiliki informasi yang dibutuhkan pemakai.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada hari Selasa, 15 Februari 2022

¹¹ Hasil Wawancara dengan Pustakawan pada hari Jum’at, 18 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara, teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Sulisty-Basuki mengemukakan bahwa, Buku referensi ditunjukkan untuk keperluan konsultasi. Lazimnya hanya bagian tertentu saja yang digunakan untuk suatu kepentingan. Sudah tentu buku acuan semacam kamus, ensiklopedia, buku tahunan, serta sejenis menyajikan informasi secara langsung. Namun jenis buku referensi lain seperti bibliografi, indeks, dan abstrak tidak menyajikan informasi melainkan merujuk ke sumber lain yang memiliki informasi yang dibutuhkan pemakai. Pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu cara bagaimana memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang tersedia baik oleh penyelenggara maupun oleh pemustaka secara maksimal dan optimal. Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari jumlah maupun jenis bahasa pustaka yang terpakai. Keterpakaian berhubungan dengan masalah kebutuhan atau permintaan.

2. Jenis dan jumlah koleksi referensi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Wawancara pada hari Senin, 07 Maret 2022 yang di tambahkan oleh pustakawan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, sebagai berikut:

“Bahan koleksi referensi yang sering digunakan oleh mahasiswa antara lain seperti Jurnal, Skripsi, Kamus dan undang-undang. Koleksi referensi disini lengkap dikarenakan menyesuaikan permintaan oleh mahasiswa sehingga kebutuhan informasi tercapai.”¹²

¹² Hasil Wawancara dengan Pustakawan pada hari Senin, 07 Maret 2022

Hal Serupa juga diperoleh dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Hilmina Safitri, Jurusan PMTK, Semester 8, mengatakan bahwa:

“Koleksi referensi yang saya gunakan saat ini skripsi yang berjumlah 3 buku”¹³

Selain itu, ditambahkan dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Zachrotun Sulistiawati, Jurusan PMTK, Semester 8, mengatakan bahwa:

“Skripsi, karna skripsi sudah diujikan oleh tim penguji sehingga ke absahan ilmu nya cukup terjamin.”¹⁴

Terakhir ditambahkan dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Siti Nafiah, Jurusan PAI, Semester 8, mengatakan bahwa:

“4 Buku umum, 3 Skripsi, 1 Jurnal, supaya banyak referensi dan memuat informasi yang lengkap.”¹⁵

Dari uraian wawancara, maka dapat disimpulkan koleksi yang sering digunakan dalam memenuhi referensi tugas akhir mahasiswa adalah Jurnal, Skripsi, Kamus dan Undang-undang. Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Yuyun dan Janti, bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan mereka.

¹³ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Hilmina Safitri pada hari Senin, 25 April 2022

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Zachrotun Sulistiawati pada hari Senin, 25 April 2022

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Siti Nafiah pada hari Senin, 25 April 2022

3. Kendala dalam Pemanfaatan Koleksi Referensi oleh Mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Wawancara pada hari Selasa, 22 Maret 2022 kepada kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, mengatakan bahwa:

*“Mahasiswa kurang tahu kalau di koleksi referensi ada ensiklopedia, kamus, ada berbagai hal. Karna mungkin kurang teliti. Dan makanya biasanya diadakan library tour dan sekarang 2 tahun sekarang tidak ada karena covid dan Kendalanya karena mahasiswa kurang tahu dan kurang teliti karena dianggapnya tidak ada yg dicari”.*¹⁶

Hal Serupa juga diperoleh dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Hilmina Safitri, Jurusan PMTK, Semester 8, mengatakan bahwa:

*“Kendalanya kadang materi yang dicari kurang tersedia dan koleksi belum update atau di perbaharui.”*¹⁷

Selain itu, ditambahkan dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Zachrotun Sulistiawati, Jurusan PMTK, Semester 8, mengatakan bahwa:

*“Saking banyaknya koleksi yang terpenuhi diruang perpustakaan ini, saya sulit memilah buku skripsi yang akan di cari.”*¹⁸

Terakhir ditambahkan dari wawancara pada hari Senin, 25 April 2022 kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Siti Nafiah, Jurusan PAI, Semester 8, mengatakan bahwa:

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada hari Selasa, 22 Maret 2022

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Hilmina Safitri pada hari Senin, 25 April 2022

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Zachrotun Sulistiawati pada hari Senin, 25 April 2022

“Kadang tidak sinkron antara data yang dikomputer dengan buku yang tersedia di rak, misal di data tersedia sedangkan di rak tidak tersedia.”¹⁹

Dari uraian wawancara, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di perpustakaan kurangnya studi tour perpustakaan, sehingga membuat mahasiswa tidak tahu bahwa buku yang mereka cari ternyata tersedia. Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Rahayuningsih, semua koleksi buku termasuk koleksi referensi yang ada di perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan perpustakaan berkaitan dengan hal ini yaitu bahwa pengadaan koleksi harus betul-betul berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Setelah diadakan, koleksi buku termasuk koleksi referensi segera mungkin diolah dengan sistem yang memudahkan pengguna menemukan kembali koleksi tersebut jika diperlukan dan pihak perpustakaan harus proaktif dalam memberikan informasi mengenai buku-buku tersebut, sehingga pengguna dapat mengetahui dan memanfaatkan koleksi terbaru.

C. Pembahasan

Berikut paparan analisis data berdasarkan hasil penelitian tentang Pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Siti Nafiah pada hari Senin, 25 April 2022

1. Pemanfaatan Koleksi Referensi oleh Mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Dalam hal Pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari. Hasil wawancara menyebutkan, penerapan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi referensi dilakukan oleh pustakawan, dikenalkan terlebih dahulu koleksi referensi yang dimiliki, setelah itu membantu mahasiswa menemukan koleksi yang akan dicari. Perpustakaan juga sudah menyediakan cukup lengkap referensi-referensi bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Tercatat dalam tahun 2021 koleksi referensi yang dimanfaatkan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk mengerjakan tugas akhir sebanyak 724 orang.

Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Sulisty-Basuki bahwa, Buku referensi ditunjukkan untuk keperluan konsultasi. Lazimnya hanya bagian tertentu saja yang digunakan untuk suatu kepentingan. Sudah tentu buku acuan semacam kamus, ensiklopedia, buku tahunan, serta sejenis menyajikan informasi secara langsung. Namun jenis buku referensi lain seperti bibliografi, indeks, dan abstrak tidak menyajikan informasi melainkan merujuk ke sumber lain yang memiliki informasi yang dibutuhkan pemakai.

Pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu cara bagaimana

memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang tersedia baik oleh penyelenggara maupun oleh pemustaka secara maksimal dan optimal. Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari jumlah maupun jenis bahasa pustaka yang terpakai. Keterpakaian berhubungan dengan masalah kebutuhan atau permintaan.²⁰

2. Jenis dan Jumlah Koleksi Referensi yang dimanfaatkan oleh Mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Dalam hal jenis dan jumlah koleksi referensi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Hasil wawancara menyebutkan, koleksi referensi yang sering digunakan sebagai rujukan informasi bagi mahasiswa yang mengerjakan Tugas Akhir antara lain seperti jurnal, skripsi, kamus, undang-undang dan bahan pustaka lainnya.

Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Yuyun dan Janti, bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan mereka.²¹

3. Kendala-kendala dalam Pemanfaatan Koleksi Referensi oleh Mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Dalam hal Pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di

²⁰ Sulityo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 437.

²¹ Yuyun Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Materi Pokok Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1.

perpustakaan UIN Antasari terdapat kendala-kendalanya. Hasil wawancara menyebutkan, kurangnya studi tour perpustakaan, sehingga membuat mahasiswa tidak tahu bahwa buku referensi yang mereka cari ternyata tersedia.

Berdasarkan hasil observasi teori ini memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Rahayuningsih, bahwa semua koleksi buku termasuk koleksi referensi yang ada di perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan perpustakaan berkaitan dengan hal ini yaitu bahwa pengadaan koleksi harus betul-betul berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Setelah diadakan, koleksi buku termasuk koleksi referensi segera mungkin diolah dengan sistem yang memudahkan pengguna menemukan kembali koleksi tersebut jika diperlukan dan pihak perpustakaan harus proaktif dalam memberikan informasi mengenai buku-buku tersebut, sehingga pengguna dapat mengetahui dan memanfaatkan koleksi terbaru.²²

²² F.Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 124.